

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PEMASARAN PARIWISATA DI DESA KETAPANG
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**



Oleh:

Dr. Rustina Untari

Drs. Yohanes Sugiharto, MM

Wisnu Jati Sasmito, SE., MSi

**KLINIK KONSULTASI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN PARIWISATA DI DESA KETAPANG KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG

1. Mitra Program : Warga Desa Ketapang
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Rustina Untari, SE, M.Sc
 - b. NIP : 058.1.1990.062
 - c. Jabatan/Golongan : Penata Muda / III-C
 - d. Jurusan/Fakultas : Ekonomi/Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : UNIKA Soegijapranata
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Pawiyatan Luhur IV-1 / 024-8441555
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Drs.Yohanes Sugiharto, MM /Manajemen
 - Nama Anggota II/bidang keahlian : Wisnu Jati Sasmito, SE., Msi /Manajemen
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Ketapang , Kecamatan Susukan
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Semarang
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40 km
5. Luaran yang dihasilkan : Metode Pemasaran bagi kegiatan kepariwisataan
Produk media pemasaran : Liflet, PPT
6. Jangka waktu pelaksanaan : 6 (enam) bulan

Semarang, 16 Juni 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis


Sentot Suciarto, A., Ph.D
NPP : 058.1.1988.030

Ketua Tim


Dr. Rustina Untari, SE, M.Sc
NIP : 058.1.1990.062

Mengetahui,
Ka. LPPM


Prof. Dr. Andreas Lako
NPP : 058.1.1994.155

KATA PENGANTAR

Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Jawa Tengah telah berkembang pertanian Organik. Desa tersebut sangat indah dan sangat potensial sebagai daerah Tujuan Wisata. Selama ini telah ada beberapa tamu yang berkunjung ke desa tersebut karena kegiatan utama tamu wisatawan tersebut adalah belajar keorganikan maka desa Ketapang ini sangat sesuai menjadi Desa Wisata Edukatif dibidang Keorganikan. Sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan keperdulian masyarakat akan kelestarian lingkungan dan kesehatan, maka minat masyarakat (termasuk generasi muda) dibidang keorganikan juga semakin meningkat. Hal ini menunjukkan adanya potensi pasar yang luas. Namun sayang hingga saat ini wisatawan yang mengunjungi Desa Ketapang masih sangat sedikit.

Setelah ditelusuri hal ini karena pengelola kegiatan wisata kurang memahami tentang Manajemen Pemasaran. Mempertimbangkan hal tersebut, tim KKB Unika Soegijapraata melakukan pelatihan dan pendampingan pemasaran pariwisata dengan tujuan agar terbentuk kelompok pemasaran kepariwisataan; metode yang sesuai dengan kegiatan kepariwisataan dan terciptanya media pemasaran seperti liflet, PPT dan sebagainya.

Keberhasilan dari usaha ini tentu saja akan dapat membawa dampak positif bagi tingkat kehidupan warga desa Ketapang tersebut.
yang dilakukan diatas

Semarang, Juni 2017

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN REVIEWER	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	3
C. Justifikasi Persoalan Prioritas	3
II. TARGET DAN LUARAN	5
III. METODA PELAKSANAAN	6
IV. HASIL YANG DICAPAI	8
V. SIMPULAN DAN RANCANGAN PENGABDIAN BERIKUTNYA	10
VI. LAMPIRAN	11

PEMASARAN PARIWISATA DESA KETAPANG KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Jawa Tengah telah berkembang pertanian Organik. Para petani Pertanian Organik di Kabupaten Semarang tersebut tergabung dalam Paguyuban Petani Al Barokah. Sampai saat ini anggota Paguyuban Petani Al barokah ada 392 petani (324 laki-laki, 68 perempuan) yang menyebar di 2 Kecamatan (Susukan dan Kaliwungu) kedepan se Kab. Semarang. Sementara luas lahan yang dikelola/dibina Paguyuban Pertanian Organik Al-Barokah mencapai 41 ha. Hasil utama kelompok petani ini adalah beras organik. Wilayah pemasaran beras organik Al Barokah meliputi Jakarta, Bandung, Bogor, Jabotabek, dan beberapa kota di Jawa Tengah.

Sehubungan dengan kegiatan pertanian organik dan alamnya yang indah, Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan, terutama wisata bertema edukasi keorganikan. Hal ini dikuatkan dengan Penelitian yang dilakukan Dewan Riset Daerah Jawa Tengah pada tahun 2011 mengidentifikasi adanya potensi Desa Ketapang sebagai Daerah Tujuan Wisata. Sehubungan dengan kegiatan kepariwisataan, pada Desa tersebut terdapat dua kelompok masyarakat yang selama ini melayani kedatangan tamu.

Kedua kelompok tersebut adalah :

1. Kelompok Learning Center Al Barokah

Learning Center adalah lembaga yang dibentuk untuk media pembelajaran pertanian organik, antara lain pengenalan pertanian organik,

pembuatan pestisida organik dan pembuatan pupuk organik. Learning Center Al Barokah melayani kegiatan pelatihan baik untuk petani anggota ataupun masyarakat luar (termasuk wisatawan yang datang berkunjung).

2. Kelompok Wanita Tani Annisa II

Kelompok Wanita Tani Annisa merupakan kelompok yang dibentuk untuk pemberdayaan wanita tani di desa. Kelompok aktif dalam mengolah hasil hasil pertanian . Kegiatan utama adalah pertemuan rutin, simpan pinjam, dan memproduksi aneka makanan lokal. Dalam kegiatan kepariwisataan kelompok wanita tani annisa berperan dalam hal menyediakan konsumsi dan akomodasi, penjualan produk oleh-oleh.

Terkait dengan kegiatan kepariwisataan, proses produksi atau pelayanan ketika ada wisatawan datang ke Desa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Wisatawan yang datang melakukan kegiatan wisata yang berhubungan dengan keorganikan pada umumnya atau tentang padi organik pada khususnya. Aktivitas yang dilakukan antara lain : belajar menanam padi, belajar membuat pupuk organik, memanen padi, membajak sawah , dan lain sebagainya . Segala aktivitas tersebut biasanya dilayani oleh Kelompok Learning Center Al Barokah.

Sementara untuk keperluan konsumsi atau apabila wisatawan menginap maka akan dilayani oleh Kelompok Wanita Tani Annisa II. Kelompok Wanita tani ini juga menyediakan Oleh Oleh yang dibuat dari produk hasil pertanian Organik.

Selama ini wisatawan yang sudah pernah datang ke Desa Ketapang adalah rombongan pelajar dari kota Besar misalnya Jakarta, akan tetapi sangat disayangkan bahwa kelompok Learning Center Al Barokah ataupun dari Kelompok Wanita Tani Annisa II selama ini hanya pasif menunggu tamu tersebut datang.

Dilain pihak di masyarakat mulai berkembang Trend Kembali Ke Alam (*Back to Nature*) dan hidup sehat. Oleh karenanya masyarakat juga lebih berminat akan kegiatan yang kembali ke alam, menikmati keindahan alam, mengkonsumsi makanan yang sehat (organik). Hal ini menunjukkan adanya permintaan pasar yang besar akan pariwisata yang berbasis alam (*ecotourism*) seperti yang tersedia di Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Namun Kelompok Learning Center Al Barokah dan Kelompok Wanita Tani Annisa II belum mampu secara aktif mengundang potensi pasar tersebut datang ke Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.

B. Permasalahan Mitra

Secara insidental kelompok tani Al Barokah telah menerima tamu, tetapi jumlahnya sangat sedikit. Rata-rata 5 bus per tahun dengan lama tinggal 2 sampai 3 hari di lokasi. Hal ini sangat tidak sebanding dengan potensi Desa Ketapang sebagai Daerah Tujuan Wisata. Setelah ditelusuri lebih lanjut masalah utama kedua kelompok pelaksana kegiatan kepariwisataan di Desa Ketapang kecamatan Susukan tersebut adalah ada pada bagian manajemen, utamanya pada Manajemen Pemasaran. Kelompok Learning Center Al Barokah dan Kelompok wanita Tani Annisa lebih banyakk menunggu kedatangan tamu. Berdasarkan data yang ada, tamu yang datang ke Desa Ketapang untuk berpariswisata berasal SMA di Jakarta. Mereka mengetahui bahwa desa Ketapang dapat menjadi desa wisata yang indah dari beberapa kegiatan seminar dimana salah satu/ pimpinan kelompok petani menjadi pembicara. Sehingga belum pernah diadakan kegiatan pemasaran untuk memajukan potensi pariwisata di desa tersebut.

C. Justifikasi Persoalan Prioritas

Kegiatan Manajemen Pemasaran sangat luas oleh karenanya perlu dipilih persoalan prioritas agar kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata di desa Ketapang tahap demi tahap. Justifikasi persoalan prioritas dilakukan dengan cara diskusi antara tim dengan Mitra. Hasil diskusi menyepakati bahwa kegiatan pemasaran yang pertama kali dilakukan adalah dengan metode personal selling. Hal ini karena sifat wisata edukatif keorganikan perlu diperkenalkan secara khusus kepada pasar khusus (dunia pendidikan/sekolah) sebelum diperluas. Yang kedua, dengan personal selling diharapkan anggota dua lembaga mitra dapat belajar dan meningkatkan kemampuannya di bidang salesmanship, yaitu mengenali produknya, memperkenalkan produk kepada calon konsumen sampai dengan dapat meyakinkan calon konsumen.

Permasalahan Kelompok Learning Center Al Barokah :

- 1) Permasalahan perumusan potensi : belum mampu merumuskan Produk pelatihan yang dapat dijual kepada masyarakat umum dalam bentuk atraksi pariwisata
- 2) Belum mampu mengemas dan menjelaskan produk pelatihan ke dalam Bahasa yang gampang dan menarik wisatawan

Permasalahan Kelompok Wanita Tani Annisa II :

- 1) Belum mampu merumuskan kegiatan pertaniannya kedalam kegiatan kepariwisatawanan yang menarik konsumen
- 2) Belum mampu mengorganisir dan menentukan anggota yang tepat untuk melakukan kegiatan pemasaran
- 3) Belum memiliki keahlian dalam mempromosikan serta menjual secara langsung (*personal selling*) kepada konsumen (calon tamu)

Kedua Kelompok juga memiliki permasalahan dalam mempersiapkan atau menyediakan media pemasaran antara lain berupa liflet, power point presentasi, materi audio visual dan lain sebagainya Masalah yang dihadapi oleh kedua kelompok adalah bagaimana mereka dapat melakukan kegiatan pemasaran langsung (personal selling) kepada konsumen atau calon konsumen.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Susukan, utamanya Kelompok Learning Center Al Barokah dan Kelompok Wanita Tani Annisa II dapat melakukan kegiatan pemasaran secara mandiri terutama dengan metode personal selling. Sehingga dalam jangka panjang kegiatan pariwisata di Desa Ketapang akan maju dan ramai yang pada akhirnya akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tersebut.

Adapun Luaran Kegiatan ini adalah:

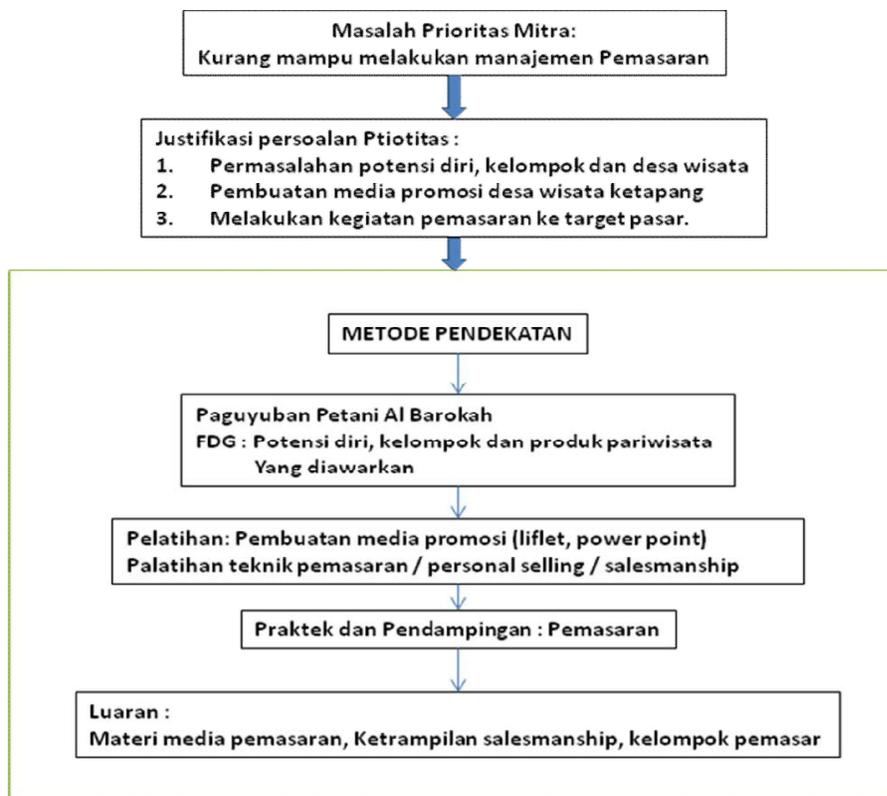
1. Terciptanya Metode Pemasaran yang sesuai bagi kegiatan kepariwisataan di Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.
2. Terbentuknya Kelompok Pemasaran Kepariwisataan di Desa Ketapang Kecamatan Susukan.
3. Produk media pemasaran : Liflet, PPT, Video dan lain sebagainya

III. METODE PELAKSANAAN.

Menghadapi permasalahan di bidang pemasaran, maka solusi yang ditawarkan program ini adalah membuat Kelompok Learning Center Al Barokah dan Wanita Tani Annisa II mampu melaksanakan kegiatan pemasaran khususnya personal selling secara mandiri.

Pendekatan yang dilakukan adalah partisipatif aktif, dimana kedua kelompok aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu kegiatan dilakukan secara bertahap agar proses peningkatan kemampuan dan kemandirian kelompok mitra dapat berjalan secara bertahap dan *smooth*.

Berikut disajikan bagan tahap tahap metode pelaksanaan .



Secara ringkas tahap metode pelaksanaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama : FGD dengan pengelola paguyuban petani al barokah agar mereka ikut berpartisipasi lebih dalam untuk program ini. Pendekatan FGD dilakukan agar daya dukung kelompok tersebut sangat tinggi. Tahap FGD ini juga digunakan untuk pemberian motivasi kepada kelompok mitra yakin akan kemampuannya dan memiliki kemauan untuk berpartisipasi aktif.

Kedua : Pelatihan. Pelatihan diberikan untuk memberi kemampuan dalam membuat materi promosi yang menarik baik berupa liflet, materi presentasi / PPT. Keterampilan yang kedua adalah kemampuan dibidang salesmanship supaya dapat melakukan kegiatan personal selling kepada pasar sasaran. Metode pelatihan dipilih agar Mitra dapat melakukan seluruh kegiatan pemasaran setelah tim (program) selesai.

Ketiga : Praktek dan Pendampingan. Praktek dilakukan terutama pada kegiatan pemasaran dengan segala tahapannya : mencari calon konsumen sampai dengan terjadi presentasi pengenalan produk. Semua kegiatan dilakukan oleh kedua kelompok mitra dan Tim akan berlaku sebagai pendamping saja. Dengan metode ini maka diharapkan kelompok mitra selanjutnya akan dapat melakukan kegiatan pemasaran secara mandiri.

Dengan kegiatan kedua dan ketiga diharapkan juga akan muncul kelompok pemasaran pariwisata di desa tersebut.

Keempat : Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mematangkan hasil luaran seluruh kegiatan. Kegiatan Evaluasi dilakukan secara aktif oleh kelompok mitra dengan melibatkan seluruh stakeholder, termasuk didalamnya calon konsumen.

IV. HASIL YANG DICAPAI

Dalam usaha mendapatkan keunggulan keunggulan yang akan ditawarkan kepada masyarakat luas, maka didalam FGD yang melibatkan masyarakat khususnya para ketua kelompok tani, mendapatkan respon yang sangat positif. Secara antusias dalam pertemuan ini relatif banyak yang diusulkan sebagai keunggulan desa mereka. Beberapa yang mendapat prioritas usulan diantaranya :

1. Pola pertanian yang masih tradisional yang dijalankan oleh para petani.

Hal ini dapat menjadi daya tarik karena masyarakat dapat terlibat secara langsung didalam melakukan kegiatan pertanian disawah. Suasana desa tentu akan sangat menarik bagi para wisatawan karena suasana yang sangat berbeda dengan kehidupan sehari-hari mereka di asal atau kota.

Selain itu sekaligus dapat menanamkan kepada para wisatawan akan peran penting sektor pertanian dalam kehidupan ini. Disamping itu lokasi persawahan yang sangat dekat bahkan menyatu dalam desa merupakan plus poin tersendiri bagi warga masyarakat umum.

2. Produk pertanian itu sendiri yaitu beras organik.

Pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang lebih mementingkan akan kesehatan termasuk didalam mengkonsumsi makanan.

Beras organik yang sebagian besar dihasilkan oleh penduduk ini, tentu saja menjadi primadona dalam keunggulan yang dipunyainya.

Memperkenalkan beras organik sekaligus mengedukasi masyarakat umum akan manfaat yang terdapat dalam beras organik tersebut.

3. Suasana desa yang asri.

Desa yang terletak relatif jauh dari pusat kota Salatiga ini, memang sangat asri. Jalan kampung yang sebagian masih asli tanah menunjang keasrian desa. Para penduduk sadar bahwa untuk menunjang desanya menjadi desa wisata, mereka menjaga kondisi desanya nyaman bagi para wisatawan.

4. Produk pupuk organik.

Guna menunjang keberhasilan sektor pertanian khususnya beras organik, masyarakat secara bersama sama membuat sendiri pupuk organik. Hal ini tentu saja dapat menjadi salah satu daya tarik yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan.

Pada langkah selanjutnya, bersama ketua kelompok tani dan pemuka desa serta para remajanya, dilakukan diskusi tentang bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan keunggulan desa ini, dengan bertumpu pada keunggulan beras organik.

Selama ini para wisatawan yang datang pada umumnya adalah para siswa dari sekolah baik tingkat smp maupun sma. Selama ini belum melakukan kegiatan promosi secara efektif, hanya dari mulut ke mulut. Oleh karenanya dalam pertemuan tersebut disepakati untuk melakukan kegiatan penyebaran informasi dengan beberapa cara antara lain :

1. Membuat brosur liflet.

Secara bersama-sama sepakat bahwa apa yang menjadi unggulan di desa tersebut akan dimasukkan didalam brosur tersebut. Brosur ini nantinya menjadi sarana informasi. Adapun rancangan brosur atau liflet terlampir.

2. Membuat PPT.

Power poin ini nantinya menjadi sarana dalam memberikan penjelasan kepada pihak-pihak lain khususnya mereka yang tertarik akan wisata di daerah ini. PPT ini berisikan semua informasi yang akan disampaikan kepada para calon wisatawan, yang secara rinci memberikan gambaran kondisi dan potensi yang ada didaerah desa Ketapang.

3. Melakukan kegiatan on the spot ke SMA SMA dalam rangka memperkenalkan desa wisata tersebut. Dengan kegiatan inidmaksudkan agar pengelola dan siswa SMA tersebut berminat dan berkenan melakukan kunjungan ke desa wisata ini.

Beberapa SMA di Semarang telah dilakukan penjajakan atau perkenalan diri atas adanya desa wisata tersebut antara lain di SMA Aluisius, SMA Theresiana, SMA Krista Mitra. Langkah selanjutnya selain menunggu konfirmasi dari pengelola SMA tersebut, juga melakukan kontak secara kontinue untuk mengingatkannya adanya desa wisata tersebut.

V. SIMPULAN DAN RANCANGAN PENGABDIAN TAHAP BERIKUTNYA

Rekomendasi Tindak Lanjut

Kegiatan pemasaran ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara terus menerus dan keberhasilannya tidak dapat diukur dalam jangka pendek. Oleh karena itu beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama antara lain adalah :

1. Perencanaan pelatihan kepada par pengelola dan para remaja desa tersebut untuk dapat menjadi sales person yang handal.

Penampilan, penguasaan materi dan cara penyampaian yang benar akan menjadi daya tarik dalam memperkenalkan desa wisata tersebut ke audience. Pembekalan dalam pelatihan ini harus dilakukan untuk menunjang keberhasilan pemasaran.

2. Kesadaran masyarakat desa wisata ini dalam menerima wisatawan terus digalakkan. Mereka harus dapat ikut berperan aktif karena keberhasilan desa wisata tidak dapat dilepakan dari peran masyarakat itu sendiri.

Oleh karenanya peningkatan kesadaran dan motivasi kepada masyarakat desa harus dilakukan dengan menekankan apa yang sekiranya dapat menunjang keberhasilan usaha ini, seperti penyambutan yang ramah, kesediaan rumahnya untuk ditinggali oleh wisatawan maupun kondisi rumah yang cukup representatif sebagai home stay bagi wisatawan yang umumnya berasal dari daerah perkotaan.

VI. LAMPIRAN

Peta Lokasi

Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang terletak di jalan raya (jalan pintas menuju Jawa Timur, lewat jalur Ngawi). Untuk menuju desa tersebut, setelah keluar dari kota Salatiga (menuju Solo), pada pertigaan Sruwen belok kiri menuju kota kecamatan Karanggede. Jalan ini merupakan jalur alternatif menuju Sragen dan Ngawi Jawa Timur. Berikut disajikan peta kecamatan susukan dan kemudian Peta desa Ketapang.

SURAT TUGAS

Nomor: 0226/B.8.2/ST/FEB/1/2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Rustina Untari. (NIDN:0616096501) Ketua
Y. Wisnu Djati Sasmito, SE., MSi. (NIDN:0616126801) Anggota
Drs. Y. Sugiharto, MM. (NIDN:0030065801) Anggota

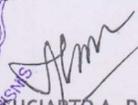
Status : Tenaga Pendidik / Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata.

Tugas : Melakukan Pengabdian dengan judul :
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN PARIWISATA DI DESA
KETAPANG KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG.

Tempat : Desa Ketapang Kecamatan Susukan
Kabupaten Semarang.

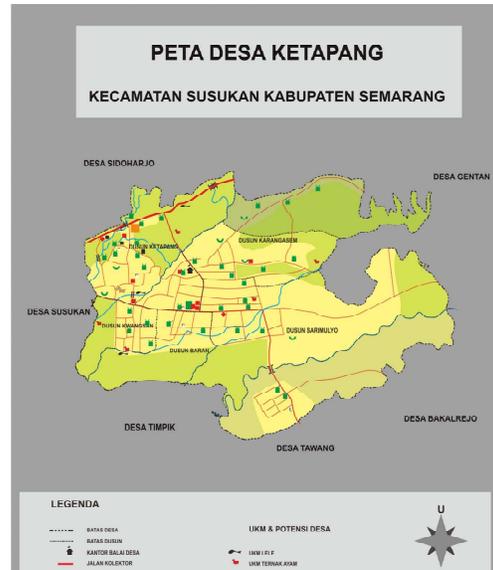
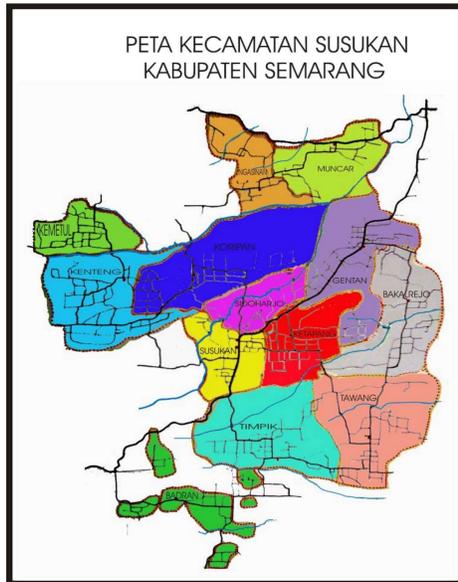
Waktu : Periode Tahun Akademik 2016 - 2017

Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab,
serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Semarang, 19 Januari 2017
Dekan

SENTOT SUCIARTO A, Ph.D
NRP: 058.1.1988.030

Telah melaksanakan tugas
Mengetahui :

()



Hampanan lahan pertanian di desa Ketapang

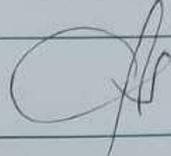
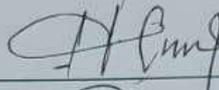
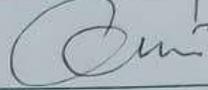
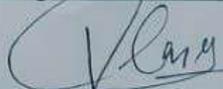
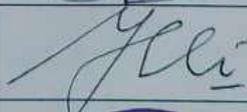


Beberapa produk hasil pertanian



Kegiatan penerimaan kunjungan wisatawan

DAFTAR HADIR
Pembuatan Media Promosi
19 Januari 2017

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Mustofa	Gedad	
2	NUR AZIZ	"	
3	Fahrihan	Karang Asem	
4	Tuminah	Gedad	
5	Trubus	Kaliwungu	
6	SUYONO	"	
7	Abdul Aziz	Krg Asem	
8	M. Syaf'ir	Gedad	
9	Muhlisin	Ketragray	
10	Rofiq	Kr asem	
11	NUR ALI	"	
12	Mahmud	"	



Materi dan/ Hasil Kegiatan



PROFIL

- Paguyuban Petani Al-Barokah merupakan sebuah organisasi masyarakat pedesaan yang berbasis pada pertanian organik Al-Barokah didirikan pada 16 September 1989 oleh para petani penggarap di Desa Ketapang, Kec. Susukan Kab, Semarang, berbadan hukum dengan akta notaris Muhammad Fauzan, SH Salatiga tanggal 14 September 2004 nomor 24.

- 
- Sebagai embrionya ada 396 petani yang menyebar di 2 Kecamatan (Susukan dan Kaliwungu) sampai saat ini telah menyebar di beberapa kecamatan se-Kab. Semarang, dengan luas lahan 83 ha, yang sudah tersertifikasi organik 26 ha, 45 ha semi organik yang akan beralih ke organik dan tersertifikasi kedepan akan bertambah meluas se-Jawa Tengah.
- 



Organisasi ini menitik beratkan pada sektor ekonomi anggotanya. Wadah usaha-usaha ekonomi kerakyatannya adalah lembaga ekonomi petani dalam bentuk Koperasi Serba Usaha Gardu Tani Al-Barokah, dan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis yang telah berbadan hukum oleh Diperindakkop pada tanggal 15 November 2002 nomor 267/BH/KOK. II. 1/188. 4/XI/2003. Untuk mewujudkan cita-cita pemberdayaan ekonomi petani penggarap kedepan Al-Barokah bermitra dengan 35 paguyuban petani dalam wadah Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah (SPPQT)



Visi organisasi

- *membentuk masyarakat tani yang kuat, mandiri adil dan sejahtera yang mampu mengelola sumberdaya alam, dengan menjaga kelestarian lingkungan serta memperhatikan kesetaraan dan kebersamaan antara laki-laki dan perempuan*

MISI

- *Membangun kesadaran kolektif petani (laki-laki dan perempuan) untuk mengelola dan menentukan pengelolaan sumber dayanya,dengan kesadaran untuk mengubah perilaku dan system kehidupan yang lebih bijak.*
- *Membangun organisasi yang kuat sebagai wadah perjuangan ekonomi petani.*
- *Mengembangkan system informasi yang berbasis petani dan jaringan kerja dengan fihak-fihak lain yang memiliki kesamaan visi dan misi.*

MISI

- *Mengembangkan pertanian organic terpadu sebagai alat perjuangan gerakan tani yang berpihak pada pemberdayaan masyarakat dalam rangka memperkuat perekonomian petani berbasis keadilan dan kelestarian serta mampu menguasai dan mengembangkan teknologi petani dan menjunjung tinggi kearifan lokal serta kelestarian lingkungan.*
- *Mendesakkan perubahan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan penguasaan dan pemanfaatan benih, tanah, air, udara, dan harga dasar hasil pertanian, agar berpihak pada petani.*
- *Menguatkan Organisasi gerakan tani yang efektif untuk mewujudkan visi dan misi gerakan pemberdayaan petani.*

PRESTASI

- **PIAGAM PENGHARGAAN** atas peran sertanya dalam Verifikasi Agribisnis Tanaman Padi Tingkat propensi Jawa Tengah tahun 2002 sebagai Juara Harapan II Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propensi Jawa Tengah 20 Agustus 2002
- **PIAGAM PENGHARGAAN** Atas prestasinya dalam Verifikasi Agribisnis Tanaman Padi tingkat propensi jawa Tengah Tahun 2003 sebagai Juara Harapan I (satu) dari Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propensi Jawa Tengah tanggal 5 Agustus 2003
- **PIAGAM PENGUKUHAN** Kelompok Tani Utama oleh tim Verifikasi kelompok Tani Dinas Pertanian Kabupaten Semarang dari Bupati Semarang tanggal 7 oktober 2003
- **PIAGAM PENGHARGAAN BUPATI SEMARANG** Dalam verifikasi Agribisnis Tanaman Padi Tingkat Kabupaten Semarang tahun 2004 sebagai Juara
- **PIAGAM PENGHARGAAN** dalam pengembangan Agribisnis Padi tingkat Propensi Jawa Tengah tahun 2004 sebagai Juara I tanggal 14 juli 2004

Lanjutan PRESTASI

- **PIGAM PENGHARGAAN** dari **BUPATI SEMARANG** Tentang Agribisnis Padi (organik) Berprestasi tanggal 24 september 2004
- **PIGAM PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL** Dari Presiden dan Mentri Pertanian RI atas prestasinya dalam Upaya Pengembangan Ketahanan Pangan Melalui Pengembangan Agribisnis Pangan tahun 2004 tanggal 9 Desember 2004 di Istana Negara
- **PIAGAM PENGHARGAAN** No. 002.6/59/2008 dari **GUBERNUR JAWA TENGAH** tentang **SATYA BAKTI UPA KRIDA PERTANIAN ORGANIK**
- Piagam penghargaan Bupati Semarang Tentang Kepeloporan pangan organik tingkat kabupaten
- Penghargaan **GUBERNUR JATENG ATAS RESTASINYA SEBAGAI PELOPOR KETAHANAN PANGAN ORGANIK "ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA"**
- Penghargaan **ADIKARYA PANGAN NUSANTARA** dari Presiden RI atas kepeloporannya bidang pertanian pangan oranik tingkat nasional di **ISTANA NEGARA TAHUN 2011**

KEGIATAAN AGROWISATA

- **PRA BUDIDAYA** (Terdapat buku panduannya)
 - Cara memilih benih padi organik yang baik dari beragam farietas
 - Cara membuat benih padi organik yang baik
 - Cara membuat pupuk organik padat dengan berbagai jenisnya
 - Bokasi
 - Composting
 - Granul
 - dll



Lanjutan KEGIATAAN AGROWISATA

Cara membuat pupuk organik cair dengan berbagai jenisnya
MOL (Mikro Organisme Lokal)
Fermentasi Urin (sapi, kambing, kelinci, manusia, dll)
Formulator pupuk organik
Pupuk hijau daun organik, pupuk buah organik
Pupuk padat arang sekam
DII



Lanjutan KEGIATAAN AGROWISATA

- BUDIDAYA PADI ORGANIK
 - Cara dan system penanaman padi organik
 - System SRI (system Rancak Intensif)
 - JARWO (jajar legowo)
 - Jarwo super
 - Haston
 - Abrak
 - Cara membuat pestisida nabati / organik untuk mengendalikan berbagai jenis hama penyakit tanaman
 - Obat serangga (walangsangit, walanghijau, kutuloncat, dll)
 - Oba tulat
 - Obat tikus
 - Obat ketam
 - DII



Lanjutan KEGIATAAN AGROWISATA

- Cara pembuatan BAS (Bio Arang Sekam) pengendali hama wereng
- Cara dan system penyiangan
 - Cara sosrok landak
 - Cara manual manusia
- Cara pengendalian hama penyakit
 - System semprot
 - System tabor
 - System tuang
- Cara pemupukan
 - Semprot
 - Tabor
 - Tuang



Lanjutan kegiatan agrowisata.....

• PANEN DAN PENGOLAHAN PASCA PANEN

- PENEN
 - Cara panen treasert
 - Cara panen erek /pedal tre
 - Cara gepyok
- Penjemuran
- Penyimpanan gudang
 - System palet
 - System grobog
 - System bagorbiasa
 -



Lanjutan kegiatan agrowisata.....

- Penggilingan /RMU
 - System PK (pecahkulit)
 - System poles satu kali
 - System poles dua kali
 - System poles tiga kali
- Sortir /quality control
 - System manual (inter-inter)
 - System ayak
 - System magnetic
- Packaging / pengemasan
 - System curan (karung)
 - System sealer
 - System vacuum sealer



Lanjutan kegiatan agrowisata.....

- HIBURAN
 - Rebana
 - Modern
 - Pesisiran
 - Reog
 - Orkes melayu / Dangdut
- HIBURAN LOMBA
 - Tangkap ikan
 - Tangkap belut
 - Tangkap ayam
 - Memancing



Lanjutan kegiatan agrowisata.....

- **WISATA ALAM**
 - Sawah padi organik
 - Pegunungan / hutan rakyat
 - Sayuran / buah / hortikultura
 - **BIOGAS DIGESTER**
 - Siklus biogas digester
 - Pemanfaatan limbah kotoran ternak
 - Pemampatan biogas kedalam tabung (pengisian gas ke tabung)
 - IOF (integrated Organik Farming)
 - **Produk home industry makanan lokal**
- 